

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan dan nilai pasar perusahaan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah industri manufaktur.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil statistik uji hipotesis pertama yang telah dilakukan dengan PLS, bahwa terdapat pengaruh modal intelektual (VAIC™) yang valid diukur dengan VAHU (modal manusia) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang valid diukur dengan ROA. Dengan kata lain, hipotesis satu (H1) diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini masih terfokus pada penggunaan sumber daya manusianya. Jadi dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia pada perusahaan manufaktur di Indonesia menciptakan nilai *value added* terbesar dalam komponen modal intelektual.
- 2) Pada hasil uji hipotesis kedua, bahwa tidak terdapat pengaruh antara modal intelektual (VAIC™) yang diukur valid dengan VACA (modal fisik dan modal keuangan) terhadap pertumbuhan perusahaan yang diukur valid dengan EG (pertumbuhan laba). Berarti hipotesis dua (H2) ditolak sehingga

hipotesis nol dua (H_02) diterima. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa efisiensi modal intelektual belum bisa menjadi faktor terciptanya pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan. Dan mengindikasikan bahwa perusahaan lebih berfokus pada modal fisik dan modal keuangan yang dimiliki. Hipotesis 2 ditolak, diduga disebabkan oleh faktor ekonomi yang mempengaruhi selama rentang penelitian, indikator pertumbuhan yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat perusahaan tumbuh dan berkembang serta perlunya efisiensi dari sumber daya lain yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Pada periode 2005 sampai 2009, dalam rentang periode tersebut terjadi peningkatan dan penurunan laba secara fluktuatif (tidak terjadi peningkatan laba dari tahun ke tahun selama periode tersebut). Hal ini mengindikasikan bahwa modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan bukan merupakan biaya utama produksi.

- 3) Hasil uji hipotesis ketiga membuktikan bahwa terdapat pengaruh modal intelektual ($VAIC^{TM}$) yang valid diukur dengan AD (modal relasi) terhadap nilai pasar perusahaan yang valid diukur dengan MtBV (*Market to book value ratios of equity*). Berarti hipotesis tiga (H_3) diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sangat mengandalkan modal relasinya dalam menciptakan nilai di mata para stakeholdernya.

Dengan demikian bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, nilai pasar perusahaan, dan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan manufaktur di Indonesia periode 2005-2009.

V. 2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian ini, peneliti hanya memasukkan biaya karyawan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Mengingat rata-rata laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia disajikan secara *multiple steps* dan beragamnya penyajian biaya karyawan (seperti upah langsung, upah tidak langsung, gaji penjualan, dan gaji administrasi) pada setiap laporan keuangan, membuat penelitian hanya memasukkan biaya karyawan yang tercantum dalam laporan keuangan. Hal ini di dasarkan kepada model Pulic (VAICTM) bahwa beban karyawan adalah *salary dan wage costs*. Padahal ada beberapa laporan keuangan yang menyajikan juga jasa professional, biaya pelatihan. Namun jika penelitian ini memasukkan biaya-biaya tersebut (jasa professional, biaya pelatihan) juga maka menyebabkan ketidakseragaman sampel, karena hanya beberapa perusahaan yang melaporkan rekening tersebut. Hal ini mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.
- 2) Peneliti tidak menggunakan variabel kontrol R&D (biaya riset dan pengembangan) sebagai proksi yang menjelaskan modal inovasi terkait penelitian tentang pengaruh modal intelektual (VAICTM) terhadap nilai pasar. Padahal penelitian-penelitian sebelumnya yang selaras dengan penelitian ini menggunakan variabel kontrol R&D untuk melihat seberapa efisien modal inovasi terhadap penciptaan nilai pasar. Dengan asumsi peneliti bahwa setiap

laporan keuangan manufaktur di Indonesia rata-rata jarang sekali melaporkan biaya R&D setiap tahun, jadi peneliti tidak memasukkan variabel kontrol tersebut dalam penelitian.

- 3) Peneliti hanya terbatas pada populasi manufaktur di Indonesia.
- 4) Peneliti hanya terbatas menggunakan indikator pertumbuhan laba dan pertumbuhan pendapatan penjualan yang telah diteliti oleh penelitian-penelitian sebelumnya.

V. 3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang diperoleh dalam penelitian ini, adapun saran yang ingin peneliti berikan yaitu:

- 1) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan rekening pelatihan karyawan dan jasa professional dalam perhitungan beban karyawan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel kontrol R&D (biaya riset dan pengembangan) sebagai proksi yang menjelaskan modal inovasi, untuk penelitian yang ingin mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan klasifikasi industri yang padat *intellectual capital* dan industri yang tidak padat *intellectual capital*. Hal ini perlu agar bisa membedakan pengaruh *intellectual capital* terhadap industri yang padat IC dan industri yang tidak padat IC. Dan memperluas populasi yang akan diteliti.

- 4) Untuk variabel laten pertumbuhan, sebaiknya untuk pengembangan penelitian *intellectual capital* dapat menggunakan atau menambahkan indikator lain yang belum pernah diteliti oleh penelitian-penelitian sebelumnya, seperti indikator pertumbuhan pendapatan per saham (pengukur konstruk variabel laten pertumbuhan).
- 5) Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperhatikan kondisi data yang akan dijadikan sampel, seperti halnya dalam penelitian ini menyangkut variabel pertumbuhan yang digunakan, ternyata terjadi fluktuasi pertumbuhan laba sehingga kondisi tersebut mempengaruhi hasil penelitian.
- 6) Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menetapkan regulasi terhadap perusahaan - perusahaan di Indonesia. Mengingat perlunya pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan keuangan yang di terbitkan setiap perusahaan di Indonesia dan pengakuan adanya sumber daya efisien (*intellectual capital*) yang juga berdampak pada kinerja perusahaan.
- 7) Bagi masyarakat dan investor, hasil penelitian ini dapat membantu bahwa sebenarnya modal intelektual berpengaruh terhadap penciptaan kinerja perusahaan, sehingga para investor dan masyarakat dapat melihat betapa pentingnya modal intelektual dan dampaknya bagi perusahaan, agar masyarakat dan investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat.